

## Ribuan Warga Sakit Akibat Asap

PALEMBANG — Kabut asap akibat dari kebakaran hutan di sejumlah kabupaten di Sumatra Selatan masih mencemari udara di provinsi tersebut. Dicatatkan Dinas Kesehatan setempat, jumlah warga yang menderita penyakit terkait kabut asap ini sudah mencapai belasan ribu.

Kabut asap beberapa bulan terakhir mengakibatkan masyarakat setempat terserang penyakit infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) dan iritasi mata. Berdasarkan data yang dihimpun Walhi dari Dinas Kesehatan Sumatra Selatan, hingga September 2012 ini terdapat 17.884 penderita ISPA yang tersebar di seluruh kabupaten/kota. "Kondisi pencemaran udara yang parah tersebut tidak boleh dibiarkan karena bisa mengakibatkan gangguan kesehatan yang lebih fatal bahkan menyebabkan jatuhnya korban jiwa," kata Direktur Eksekutif Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (Walhi) Sumsel Anwar Sadat di Palembang, Kamis.

Melihat banyaknya masyarakat

yang menderita penyakit akibat kabut asap, Anwar Sadat mendesak Pemerintah Provinsi Sumatra Selatan selaku pemegang kebijakan segera melakukan tindakan untuk menghentikan pembakaran lahan dan hutan. "Baik karena faktor alam maupun yang dilakukan secara sengaja oleh masyarakat dan perusahaan perkebunan serta hutan tanaman industri (HTI)," ujar Anwar.

Dia menjelaskan, selain menimbulkan gangguan kesehatan, kabut asap juga menyebabkan kerugian negara, individu, dan badan usaha lainnya. Terutama yang bergerak di bidang pelayaran serta penerbangan. Menurut dia, kabut asap akibat kebakaran perlu diatasi dengan melakukan berbagai tindakan pemulihan lingkungan hidup yang mengalami kerusakan akibat pembakaran hutan atau lahan.

Sebelum masalah kerusakan lingkungan itu teratasi, Anwar meminta Pemerintah Provinsi Sumatra Selatan dan kabupaten/kota setempat agar meliburkan aktivitas seko-

lah guna menekan angka penderita ISPA dan penyakit lainnya. Pemprov juga dinilai mesti membuka posko pelayanan kesehatan khusus korban bencana kabut asap.

Gubernur Sumatra Selatan, Alex Noerdin, telah memerintahkan petugas Dinas Kehutanan dan instansi terkait untuk melakukan pengendalian kebakaran hutan dan pencegahan pembakaran lahan oleh masyarakat dan perusahaan perkebunan. Hal ini untuk mencegah terjadinya kabut asap yang semakin parah. Sedangkan untuk melindungi masyarakat dari gangguan kesehatan, beberapa waktu lalu gubernur turun langsung ke jalan untuk membagikan masker secara cuma-cuma.

Kabut asap akibat kebakaran hutan mulai muncul di Sumatra Selatan awal September lalu. Beberapa daerah yang mengalami kebakaran hutan belum tersiram hujan sejak beberapa bulan belakangan. Di antara wilayah itu, Kabupaten Lahat, Kota Pagaralam, dan Kabupaten Muaraenim. ■ antara ed: fitriyan zamzami